

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENANGGAPI ISI LAPORAN PERJALANAN OLEH  
SISWA KELAS VIII SMP NURUL ISLAM INDONESIA MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**Oleh**

**RIZKY HANDAYANI MAULANA**  
**NPM. 1402040116**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 04 April 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Rizky Handayani Maulana  
NPM : 1402040116  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan oleh Siswa Kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum

1. \_\_\_\_\_

2. Dr. Yusni Khairul Amri Lubis, M.Hum

2. \_\_\_\_\_

3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

3. \_\_\_\_\_



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rizky Handayani Maulana

NPM : 1402040116

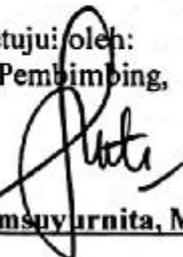
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan oleh Siswa Kelas VIIi SMP Nurul Islam Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

suriah layak disidangkan.

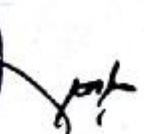
Medan, 24 Maret 2018

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

  
Dr. Hi. Svamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan,  
  
Dr. Elrizka Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rizky Handayani Maulana  
N.P.M : 1402040116  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan oleh Siswa Kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Stamp: TERAI MPPEL  
98AEF815697535  
000  
RUPIAH

Rizky Handayani Maulana

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Rizky Handayani Maulana  
NPM : 1402040116  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan oleh Siswa Kelas VIII SMP Nurul Islam Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28 Februari 2018	Abstrak (Perbaikan tanda baca)	[Signature]	
	Kata Pengantar (Perbaikan tanda baca)		
	Daftar Isi (Perbaikan penulisan halaman)		
5 Maret 2018	Bab III (Perbaikan halaman)	[Signature]	
	Metode Penelitian	[Signature]	
9 Maret 2018	Teknik Analisis Data (mencari nilai rata-rata)		
	EYD		
12 Maret 2018	Bab IV (Perbaikan penulisan halaman)	[Signature]	
	Analisis Data (mencari nilai rata-rata)		
17 Maret 2018	Diskusi Hasil Penelitian	[Signature]	
	Margin	[Signature]	
22 Maret 2018	Bab V (perbaikan margin)		
	Kesimpulan (perbaikan penulisan nilai rata-rata)		
	Saran		
24 Maret 2018	Acce. sidang meja hijau	[Signature]	

Medan, 24 Maret 2018

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

## Abstrak

**Rizky Handayani Maulana, NPM. 1402040116. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan Oleh Siswa Kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan oleh Siswa Kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 40 siswa. Sampel dalam penelitian sebanyak 40 siswa. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk *one-group pretest-posttest designs*. Tes untuk memperoleh data kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan digunakan tes dalam bentuk lisan.

Hasil penelitian berdasarkan persentase nilai rata-rata kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan adalah 62,15 dengan kategori cukup dan nilai rata-rata kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan adalah 78,5 dengan kategori baik. Berdasarkan perhitungan uji “t” diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $\alpha = 0,05\%$  dengan  $df = N-1 = 39$ , maka didapat  $t_{tabel} = 1,68$ . Dengan demikian dapat diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,74 > 1,68$ . Maka  $H_0$  diterima dengan hipotesis ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr .Wb*

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan Oleh Siswa Kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Penulis ajukan sebagai syarat mutlak meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis menyadari bahwa penulis adalah manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya, dan tak lupa pula penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun yang dapat membantu untuk menambah wawasan penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktunya serta penuh dengan kesabaran memberikan arahan, meluangkan waktu, bimbingan, semangat, nasihat, motivasi yang membangun serta saran kepada penulis selama menyusun skripsi ini kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Isman, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembahasproposal yang telah banyak memberikan ide, kritik, saran, dan nasihat kepada penulis.
5. Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepala Sekolah dan seluruh guru juga siswa SMP Nurul Islam Indonesia Medan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terkhusus untuk Ayahanda tercinta Ir. Mauli Badia dan Ibunda tercinta Erna Rahmadani yang telah membesarkan, mendidik, serta tidak bosan-bosannya memberikan semangat yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan

perkuliahan dengan baik serta tidak lupa kedua abang saya, Rahman Muda Maulana dan Ahmad Affandi Maulana. Terima kasih untuk doa, dukungan, semangat serta kasih sayang yang kalian berikan.

9. Sahabat tersayang, Ade Amita Rahayu dan Chairunnisa Marbun yang tidak bosan-bosannya memberikan dorongan dan semangat untuk penulis.

10. Seluruh teman-teman VIII-A Sore Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2014, terima kasih atas semangat bersama untuk menyelesaikan perkuliahan ini.

Semoga apa yang telah mereka lakukan mendapat balasan dari Allah SWT dan senantiasa dalam lindungan-Nya. Amin.

Medan, Maret 2018

Penulis

Rizky Handayani Maulana

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis .....	7
1. Hakikat Model Pembelajaran .....	7
1.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	8
1.2 Macam-macam Model Pembelajaran.....	8
1.3 Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	13
1.4 Laporan.....	13
a. Pengertian Laporan.....	13
b. Jenis-jenis Laporan .....	14

c. Laporan Perjalanan .....	14
d. Contoh Laporan Perjalanan .....	15
e. Menanggapi Isi Laporan .....	16
B. Kerangka Konseptual .....	18
C. Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
B. Populasi dan Sampel .....	21
1. Populasi Penelitian .....	21
2. Sampel Penelitian.....	21
C. Metode Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian .....	25
E. Definisi Operasional Variabel.....	25
F. Instrumen Penelitian .....	26
G. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	32
B. Analisis data.....	36
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	54
D. Keterbatasan Penelitian .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	21
Tabel 3.2 Jumlah Populasi .....	22
Tabel 3.3 Langkah-langkah Penelitian .....	23
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Kemampuan Menanggapi Laporan .....	27
Tabel 3.5 Konversi Skor ke dalam Tabel Skala Sigma 10-100.....	30
Tabel 4.1 Skor Mentah Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ( $X_1$ ) .....	33
Tabel 4.2 Skor Mentah Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan setelah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ( $X_2$ ).....	34
Tabel 4.3 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi $X_1$ .....	37
Tabel 4.4 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi $X_2$ .....	41
Tabel 4.5 Konversi Skor Ke dalam Tabel Skala Sigma 10-100 .....	43
Tabel 4.6 Konversi Skor Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	44
Tabel 4.7 Nilai Akhir Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	46
Tabel 4.8 Presentase Nilai Akhir Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan sebelum Menggunakan Model	

Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	<b>47</b>
Tabel 4.9 Konversi Skor Ke dalam Tabel Skala Sigma 10-100 .....	<b>48</b>
Tabel 4.10 Konversi Skor Kemampuan Menanggapi Isi Laporan	
Perjalanan setelah Menggunakan Model Pembelajaran	
<i>Thik Talk Write</i> .....	<b>49</b>
Tabel 4.11 Nilai Akhir Kemampuan Menanggapi Isi Laporan	
Perjalanan setelah Menggunakan Model Pembelajaran	
<i>Think Talk Write</i> .....	<b>50</b>
Tabel 4.12 Presentase Nilai Akhir Kemampuan Menanggapi Isi	
Laporan Perjalanan setelah Menggunakan Model	
Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .....	<b>52</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	60
Lampiran 2 Soal Menanggapi Isi Laporan Perjalanan .....	64
Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal.....	66
Lampiran 4 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K1) .....	67
Lampiran 5 Permohonan Persetujuan Proyek Proposal/Skripsi (K2) .....	68
Lampiran 6 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing .....	69
Lampiran 7 Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	70
Lampiran 8 Surat Keterangan .....	71
Lampiran 9 Surat Pernyataan .....	72
Lampiran 10 Surat Izin Riset .....	73
Lampiran 11 Surat Balasan Riset .....	74
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup .....	75

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Dengan demikian, bahasa merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi, menuangkan ide dan perasaan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa yang memiliki peranan penting di negara ini, karena bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan dan kesatuan negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia sudah menetapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang harus dipelajari di sekolah mulai dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi.

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu program studi yang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa diutamakan pencapaian keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa sebagai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang diajarkan secara terpadu dan komunikatif. Tiga dari empat keterampilan tersebut merupakan bekal keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan suatu keterampilan bahasa yang perlu dikuasai dengan baik. Dengan penguasaan keterampilan berbicara yang baik siswa

dapat mengomunikasikan ide-ide mereka di manapun serta menjaga hubungan baik dengan orang lain. Selain itu, keterampilan berbicara bisa juga digunakan sebagai suatu media untuk belajar, karena keterampilan ini sangat terkait dengan pelafalan, gramatika, kosakata, dan lain lain.

Menanggapi isi laporan perjalanan berarti memberikan pendapat atau pandangan terhadap isi laporan tersebut. Siswa harus mengungkapkan pendapat, saran serta kritiknya terhadap isi laporan perjalanan. Kasus yang peneliti temui di sekolah tempat penulis PPL salah satunya adalah kurangnya kemampuan untuk mengeluarkan pendapat. Pada saat siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sebagian besar siswa hanya diam saja dan sebagian lagi membuka buku namun tidak ada yang memberikan jawaban sehingga guru harus menjawab pertanyaannya sendiri. Mereka mengeluh dan sulit dalam menuangkan ide sehingga keinginan untuk mengemukakan pendapat pun hilang, mungkin itu yang menjadikan hambatan bagi mereka untuk mengeluarkan ide yang ada dipikiran mereka. Sehingga hambatan tersebut mempengaruhi nilai mereka. Nilai yang harus diperoleh adalah rata-rata 85. Jika nilai yang diperoleh siswa dibawah nilai rata-rata maka pembelajaran dianggap gagal. Dalam hal ini masih banyak siswa kurang mampu menanggapi isi laporan perjalanan, kebanyakan dari mereka memperoleh nilai dibawah rata-rata minimal 60 dan 65.

Dilihat dari permasalahan yang terjadi di lapangan, siswa kurang mampu menanggapi isi laporan perjalanan. Hal ini terjadi karena siswa beranggapan bahwa

belajar bahasa Indonesia itu sangat membosankan dan tidak menarik. Faktor lain disebabkan oleh tidak adanya variasi dalam model, metode, ataupun strategi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu perlu dicari solusi yang tepat untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengeluarkan pendapat, salah satunya dengan cara melakukan uji coba model pembelajaran yang lain. Disamping itu, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam menanggapi kemampuan laporan perjalanan menggunakan model pembelajaran *Critical Incident* oleh Rafika Sairani Nasution nilai rata-rata yang diperoleh adalah 73,72. Nilai tersebut sudah dikategorikan baik, tetapi penulis ingin membandingkan kemampuan siswa dalam menanggapi laporan perjalanan menggunakan model pembelajaran *critical incident* dengan menanggapi laporan perjalanan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

Melihat problematika di atas, penulis akan menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Model ini merupakan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan pendapat berkenaan dengan suatu topik. Pembelajaran *think talk write* dimulai dengan bagaimana siswa memikirkan penyelesaian suatu tugas atau masalah, kemudian diikuti dengan mengomunikasikan hasil pemikirannya melalui forum diskusi, dan akhirnya melalui forum diskusi tersebut siswa dapat menuliskan kembali hasil pemikirannya. Aktivitas berpikir, berbicara, dan menulis adalah salah satu bentuk aktivitas belajar-mengajar yang memberikan peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif. Melalui aktivitas

tersebut siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa secara tepat, terutama saat menyampaikan gagasan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis ingin melihat kemampuan berpikir, berbicara, dan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* sebagai pembelajaran yang dapat membantu siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, sekaligus memotivasi siswa agar tidak merasa malu dan ragu untuk mengemukakan pendapatnya khususnya dalam materi pembelajaran menanggapi isi laporan perjalanan. Permasalahan itu menarik untuk diangkat dalam suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan Oleh Siswa Kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

## **B. Identifikasi masalah**

Identifikasi masalah adalah suatu proses pengumpulan persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, oleh sebab itu peneliti harus mengidentifikasi masalah dengan jelas untuk mempermudah proses penelitian dan menghindari terjadinya penyimpangan dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, kritik, serta saran dalam proses pembelajaran, kurangnya motivasi belajar yang diberikan oleh guru sehingga mengakibatkan siswa tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran,

serta belum adanya penggunaan model yang tepat dalam proses belajar mengajar yang digunakan oleh guru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas selanjutnya peneliti membatasi masalah agar lebih terarah. Penelitian dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

### **D. Rumusan Masalah**

Suatu masalah yang akan diteliti haruslah dibatasi dan dirumuskan agar permasalahan dapat terungkap dengan baik. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pernyataan berikut:

1. Bagaimana kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018?
3. Adakah pengaruh pembelajaran menanggapi isi laporan perjalanan dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran menanggapi isi laporan perjalanan dengan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai informasi untuk guru bahwa meningkatkan kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan dapat dilakukan dengan model pembelajaran *think talk write*.
2. Sebagai bahan masukan untuk siswa dalam membantu meningkatkan kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan.
3. Mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran *think talk write* dalam kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan.
4. Masukan yang berguna bagi peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Dalam sebuah penelitian ilmiah, kerangka teoretis menguraikan serangkaian teori yang merupakan konsep dasar pedoman untuk melaksanakan penelitian, baik dalam pengumpulan data, analisis data maupun pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Dalam penguraiannya, diupayakan agar hal-hal yang berhubungan dengan variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat diketahui dengan jelas.

Seperti yang diketahui, semakin banyak seseorang membaca literatur-literatur yang akan dijadikan acuan, akan semakin berkembang wawasan berpikir dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Adapun beberapa teori yang dikemukakan oleh peneliti berdasarkan pendapat para ahli yang dikutip peneliti dari berbagai literatur adalah sebagai berikut:

#### **1. Hakikat Model Pembelajaran**

##### **1.1 Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Soekamto (dalam Shoimin, 2014:23) “mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu”. Harus disadari bahwa setiap model pembelajaran tidak ada yang paling baik dan paling buruk karena masing-masing model mempunyai kekurangan

dan kelebihan, penggunaan tergantung kepada guru dan tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian, model pembelajaran yang dipakai oleh guru dalam menyajikan mata pelajaran akan membawa hasil yang berbeda-beda pula.

## **1.2 Macam-macam Model Pembelajaran**

Banyak model pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran tersebut antara lain terdiri dari :

- a) Model Pembelajaran *Role Playing*
- b) Model Pembelajaran *Snowball Throwing*
- c) Model Pembelajaran *Take and Give*
- d) Model Pembelajaran *Think Talk Write*
- e) Model Pembelajaran *Problem Solving*

## **1.3 Model Pembelajaran *Think Talk Write***

Shoimin (2014:212) menyatakan model pembelajaran *think talk write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam berpikir, berbicara dan menulis. Model pembelajaran ini dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Model pembelajaran *Think Talk Write* melibatkan 3 tahap penting yang harus dikembangkan dan dilakukan dalam pembelajaran bahasa, yaitu sebagai berikut:

1. *Think* (berpikir)

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (2012:1073) berpikir artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Menurut Sardiman (dalam Shoimin 2014:212) berpikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, *think* (berpikir) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengambil keputusan, misalnya merumuskan pengertian, menyintesis dan menarik kesimpulan setelah melalui proses pertimbangan.

Pada tahap ini peserta didik akan membaca sejumlah masalah yang diberikan pada Lembar Kegiatan Siswa (LKS), kemudian setelah membaca peserta didik akan menuliskan hal-hal yang diketahui dan tidak diketahui mengenai masalah tersebut (membuat catatan individu). Peserta didik secara individu memikirkan metode penyelesaian, membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan, dan hal-hal yang tidak dipahaminya sesuai dengan bahasanya sendiri. Proses berpikir ada tahap ini akan terlihat ketika peserta didik membaca masalah kemudian menuliskan kembali apa yang diketahui dan tidak diketahui mengenai suatu masalah. Selain itu, proses

berpikir akan terjadi ketika peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah dalam LKS secara individu.

## 2. *Talk* (Berbicara atau Berdiskusi)

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (2012:188) berbicara artinya pertimbangan, pikiran, dan pendapat. Menurut Tarigan (2007:3) berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Jadi berbicara merupakan keterampilan untuk mengutarakan pikiran serta pendapat dalam bentuk untaian kata sehingga apa yang ada di dalam pikiran dapat tergambar dengan jelas dan diterima oleh para penyimaknya.

Pada tahap ini peserta didik bekerja dengan kelompoknya menggunakan LKS yang berisi soal latihan yang harus dikerjakan dalam berkelompok. Kegiatan *talk* (diskusi) menciptakan lingkungan belajar yang memacu percakapan antara peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan menemukan berbagai ide (bertukar pendapat) untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

## 3. *Write* (Menulis)

Pada tahap ini peserta didik akan belajar untuk melakukan komunikasi matematika secara tertulis. Berdasarkan hasil diskusi, peserta didik diminta untuk menuliskan penyelesaian dan kesimpulan dari masalah yang telah diberikan. Apa yang peserta didik tuliskan pada tahap ini mungkin berbeda

dengan apa yang peserta didik tuliskan pada catatan individual (tahap *think*). Hal ini terjadi karena setelah peserta didik berdiskusi ia akan memperoleh ide baru untuk menyelesaikan masalah yang telah diberikan.

Langkah akhir dari model *think talk write* adalah guru memberikan kesempatan kepada siswa melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Guru memberikan ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan siswa, selanjutnya bersama-sama merumuskan kesimpulan.

Menurut Yamin dan Ansari (2012:90) terdapat langkah-langkah pembelajaran model *Think Talk Write* yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membagikan teks bacaan berupa LKS yang memuat situasi masalah dan petunjuk pelaksanaannya.
- b) Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual untuk dibawa ke forum diskusi (*think*).
- c) Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok, membahas isi catatan (*talk*), guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- d) Siswa mengonstruksikan sendiri pengetahuan yang diperolehnya setelah diskusi serta menyelesaikan segala permasalahan yang disajikan pada LKS (*write*).

Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *think talk write* sebagai berikut:

**Tabel 2.1**

**Kelebihan dan Kekurangan model *Think Talk Write***

No	Kelebihan	Kekurangan
1.	Siswa lebih dapat memahami materi karena diawali dari penjelasan seorang guru.	Guru harus benar-benar menyiapkan semua media dengan matang agar tidak kesulitan dalam menerapkan strategi <i>think talk write</i> .
2.	Siswa lebih dapat menguasai materi ajar karena ia diberikan kesempatan untuk mempelajarinya kembali isi bacaan yang tersedia.	Siswa mudah kehilangan kepercayaan diri karena ketika bekerja dalam kelompok lebih didominasi oleh siswa yang mampu.
3.	Daya ingat siswa lebih baik sebab ia akan ditanyai kembali tentang materi yang diterangkan dan dipelajarinya.	
4.	Membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri mereka sendiri.	

5	Pelajaran akan tuntas sebab pada bagian akhir akan diberikan kesimpulan oleh guru.	
---	--	--

## 1.4 Laporan

### a. Pengertian Laporan

Menurut Wahyudi dan Zuchdi (2012:6) laporan adalah sesuatu yang dilaporkan atau diberitakan karena laporan dapat disusun dalam bentuk berita atau laporan ilmiah. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan merupakan satu bentuk informasi, baik lisan maupun tulisan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan sesuatu atau sebuah kegiatan yang dilakukannya dalam bentuk laporan. Bahasa yang dipergunakan dalam laporan seharusnya adalah bahasa yang baik, jelas, dan teratur.

### b. Jenis-jenis Laporan

Adapun jenis-jenis laporan terdiri dari beberapa macam, yaitu:

#### a) laporan perjalanan

yaitu laporan tentang perjalanan yang sedang dilakukan pada saat itu, dan menceritakan kondisi lingkungan sekitar.

b) laporan kegiatan

yaitu laporan yang bertujuan untuk melaporkan kegiatan atau acara yang sedang dilaksanakan biasanya laporan ini digunakan dalam acara-acara sekolah, seperti OSIS.

c) laporan pengamatan

yaitu laporan yang bertujuan sebagai studi tentang sesuatu untuk mendapatkan hasil analisis yang kongkret.

d) laporan wawancara

yaitu laporan yang berfungsi untuk melaporkan kegiatan wawancara atau pun hasil yang didapatkan saat mewawancarai seseorang.

e) laporan peristiwa

yaitu laporan tentang peristiwa yang sedang terjadi pada saat itu, entah berupa musibah maupun bencana alam.

f) laporan penelitian

yaitu laporan yang melaporkan tentang studi penelitian yang sedang ia kaji pada saat itu, bedanya dengan laporan pengamatan yaitu pada hasil yang lebih realita sesuai dengan data.

### **c.Laporan Perjalanan**

Laporan perjalanan merupakan salah satu bentuk laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang dikunjunginya. Laporan perjalanan harus berdasarkan pengamatan, pengalaman, dan observasi langsung pada

tempat tertentu yang kita kunjungi. Ada beberapa ciri yang membedakan laporan perjalanan dengan laporan jenis lain, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tujuannya adalah untuk melaporkan perjalanan yang dilaksanakan.
- 2) Ditulis setelah melakukan kegiatan perjalanan.
- 3) Laporan boleh ditulis secara sistematis seperti laporan-laporan lain.
- 4) Laporan boleh ditulis dalam bentuk narasi.

#### **d. Contoh laporan perjalanan**

##### Indahnya Yogyakarta

Mengunjungi Yogyakarta tentu tidak akan lengkap apabila tidak menjamahi ruang-ruang publik yang selama bertahun-tahun dimanfaatkan sebagai tempat berkumpul dan menjalin keakraban. Di tempat itu, Anda dapat menikmati beragam aktivitas yang digelar warga kota, menikmati kesenian jalanan yang terdapat di situ, hingga menyantap beragam hidangan khas.

Salah satu tempat yang menarik dikunjungi adalah Boulevard Universitas Gadjah Mada (UGM) yang terletak di bagian terdepan universitas tersebut. Anda dapat berekreasi sambil membugarkan raga di tempat ini. Biasanya, setiap Minggu pagi Boulevard UGM dimanfaatkan untuk jogging, bersepeda santai, dan bermacam olahraga lainnya. Usai rekreasi kebugaran itu, Anda dapat menikmati hidangan menarik yang diujakan, seperti bubur ayam, nasi liwet solo, lontong opor, dan beragam minuman.

Nuansa serupa dapat dijumpai jika berjalan ke timur dari kawasan Benteng Vredeburg, tepatnya di wilayah Shopping. Di sana, Anda dapat duduk santai menikmati suasana malam yang dihiasi lampu-lampu kota. Sementara, dari siang hingga sorenya, Anda dapat menjajaki suasana pasar buku Shopping yang telah lama dikenal kelengkapannya. Di saat-saat tertentu, sebuah galeri seni yang terdapat tidak jauh dari situ menjadi tempat yang tepat untuk menikmati karya seniman Yogyakarta.

#### **e. Menanggapi Laporan**

Selain dianalisis, laporan juga perlu ditanggapi. Tanggapan terhadap sebuah laporan dapat disampaikan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, tanggapan atau pendapat, dan dapat pula berupa masukan-masukan yang sifatnya membangun. Tanggapan yang diberikan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

##### **1) Pengajuan Pertanyaan**

Setelah laporan disampaikan, ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan laporan tersebut. Pertanyaan yang diajukan dapat berpedoman kata tanya kapan, di mana, siapa, apa, bagaimana, atau mengapa. Atau lebih sering dikenal dengan 5W+1H. Dengan berpedoman pada kata tanya tersebut, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan akan lebih lengkap sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap dan menyeluruh seputar laporan perjalanan itu. Berikut ini contoh bentuk pertanyaan yang dapat diajukan terhadap suatu laporan perjalanan:

- a) What (apa) : Kegiatan apa saja dilakukan dalam laporan perjalanan tersebut?
- b) Who (siapa) : Siapa saja yang terlibat dalam perjalanan tersebut?

- c) When (kapan) : Kapan dilaksanakan?
- d) Where (di mana) : Di mana perjalanan itu dilakukan?
- e) Why (mengapa) : Mengapa kunjungan itu perlu dilakukan?
- f) How (bagaimana) : Bagaimana kesan para peserta di lokasi itu?

## 2) Pemberian Masukan

Ada kalanya laporan yang disampaikan secara lisan itu terdapat hal-hal yang kurang logis, kurang lengkap, atau kurang sempurna. Agar laporan tersebut menjadi logis, lengkap, dan sempurna, perlu diberikan masukan-masukan berupa ide-ide kreatif atau solusi. Masukan hendaknya bersifat positif dan membangun. Sampaikan masukan tadi dengan bahasa yang santun dan komunikatif sehingga pelapor menyadari kelemahan atau kekurangan dari laporan perjalanan yang disampaikan.

Menurut Wahyudi dan Zuchdi, (2012:57) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menanggapi isi laporan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Gunakan bahasa Indonesia yang santun
- b) Perhatikan sikap dan etika berbicara
- c) Sebaiknya menghindari penggunaan kata negatif langsung, seperti tidak, jelek, buruk, atau kata lain yang bermakna negatif.
- d) Berikan penawaran atau solusi agar lebih baik.
- e) Awali dan akhiri pembicaraan dengan salam pembuka dan salam penutup.

### **Contoh tanggapan mengenai laporan perjalanan di atas**

Menurut pendapat saya, laporan tersebut sangat menarik karena isinya menceritakan tentang keadaan kota Yogyakarta. Laporan tersebut dapat menambah

pengetahuan dan wawasan saya tentang Kota Yogya. Apalagi isi laporan sangat menarik dengan bahasa yang mudah di mengerti. Masukan yang dapat saya tambahkan hanya pada penambahan isi seni-seni, makanan khas, dan oleh-oleh khas Yogya untuk dimasukkan juga. Karena untuk menambah pengimajinasian pembaca dalam menghayati bentuk dari laporan yang telah anda paparkan.

## **B. Kerangka Konseptual**

Pada kerangka konseptual ini penelitian menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan masalah penelitian berdasarkan kerangka teoretis yang telah diterapkan. Pemilihan salah satu teknik mengajar akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Tepatnya dalam memilih model sangat berpengaruh bagi terciptanya kondisi pembelajaran yang kondusif, menyenangkan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien dalam memfasilitasi siswa untuk mendapat hasil yang sesuai dalam proses pembelajaran.

Salah satu model yang dipilih dalam proses pembelajaran adalah model *think talk write*. Melalui model pembelajaran *think talk write* dapat mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat, saran, serta kritiknya terhadap isi laporan perjalanan. Oleh karena itu, peneliti berharap dengan model ini siswa bisa lebih percaya diri dalam mengemukakan tanggapannya di dalam kelas.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Bertitik tolak dari kajian teori dan kerangka konseptual yang dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan oleh Siswa Kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Islam Indonesia, Jalan Megawati Kecamatan Medan Area. Penulis memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sepengetahuan penulis, di lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian pada permasalahan yang sama.
- b. Data yang diperlukan oleh penulis untuk menjawab masalah ini memungkinkan di sekolah tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, yaitu mulai bulan November 2017 sampai dengan bulan Maret tahun 2018. Adapun rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan proposal		■	■																	
2.	Bimbingan proposal				■	■	■														
3.	Seminar proposal							■	■	■											
4.	Perbaikan proposal									■											
5.	Pengumpulan data										■	■									
6.	Pengelolaan data												■	■							
7.	Penulisan skripsi														■	■	■	■			
8.	Bimbingan skripsi																■	■	■		
9.	Sidang meja hijau																			■	■

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dengan demikian populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Nurul

Islam Indonesia Medan berjumlah 120 orang terdiri dari 3 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan  
Tahun Pembelajaran 2017–2018**

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII-1	40 Orang
2.	VIII-2	40 Orang
3.	VIII-3	40 Orang
Jumlah		120 Orang

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil kelas VIII-2 yang berjumlah 40 siswa. Sampel kelas langsung penulis ambil karena penelitian eksperimen ini belum sungguh-sungguh. Menurut Sugiyono (2016:109), dalam penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh peneliti bebas untuk memilih kelas eksperimen.

## C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan *one-group pretest-posttest designs*. Penelitian ini hanya melibatkan

satu kelas yang diberi perlakuan berbeda pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama, siswa belum menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam menanggapi laporan dan pada pertemuan kedua siswa sudah diberikan *model pembelajaran think talk write* dalam menanggapi laporan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Langkah-langkah Penelitian**

No	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru merapikan tempat duduk siswa b. Guru beserta siswa memulai pelajaran dengan berdoa c. Guru mengabsen siswa d. Guru memberikan <i>pretes</i>	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang laporan b. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang langkah-langkah menanggapi isi laporan perjalanan c. Guru membagi LKS yang berisi masalah yang harus diselesaikan oleh peserta didik. d. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS	70 menit

	<p>dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil, inilah yang akan menjadi proses berpikir (<i>think</i>) pada peserta didik.</p> <p>e. Guru membentuk siswa menjadi berkelompok secara heterogen, yang tiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.</p> <p>f. Guru memerintahkan kepada seluruh kelompok untuk berdiskusi.</p> <p>g. Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompok membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu (<i>talk</i>).</p> <p>h. Dalam diskusi, peserta didik secara individu menuliskan jawaban dengan bahasanya sendiri (<i>write</i>).</p> <p>i. Guru memberikan <i>postes</i></p>	
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Guru dan siswa membuat kesimpulan.</p> <p>b. Guru menutup pelajaran.</p>	10 menit

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan ini lebih teratur dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Bebas ( $X_1$ ) adalah kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan.
2. Variabel Terikat ( $X_2$ ) adalah kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah

1. Model pembelajaran *think talk write* adalah suatu model pembelajaran yang dimulai dengan bagaimana siswa memikirkan penyelesaian suatu tugas atau masalah, kemudian diikuti dengan mengomunikasikan hasil pemikirannya melalui forum diskusi, dan akhirnya melalui forum diskusi tersebut siswa dapat menuliskan kembali hasil pemikirannya secara terstruktur.
2. Kemampuan merupakan keterampilan yang ada dalam diri seseorang sejak lahir yang akan terus berkembang bila dilakukan pelatihan terus menerus.

3. Menanggapi isi laporan perjalanan berarti memberikan pendapat atau pandangan terhadap isi laporan tersebut. Siswa harus mengungkapkan tanggapan, ide/gagasan, pendapat, persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap isi laporan perjalanan.
4. Laporan perjalanan merupakan salah satu bentuk laporan yang berisi kegiatan seseorang dalam melakukan perjalanan ke suatu tempat yang dikunjunginya. Laporan perjalanan harus berdasarkan pengamatan, pengalaman, dan observasi langsung pada tempat tertentu yang di kunjungi.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan tes lisan yaitu menanggapi isi laporan perjalanan. Adapun indikator penilaian dalam menanggapi isi laporan perjalanan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Kemampuan Menanggapi Laporan**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Memberikan pendapat (ide/gagasan) <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapat yang disampaikan tepat berdasarkan dengan alasan yang kuat dan logis</li> <li>b. Pendapat yang disampaikan kurang tepat dan kurang berdasarkandengan alasan yang kuat dan logis</li> <li>c. Pendapat yang disampaikan tidak tepat dan tidak berdasarkan dengan alasan yang kuat dan logis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3</li> <li>2</li> <li>1</li> </ul>
2	Memberikan saran <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saran yang disampaikan bagus dan bermanfaat bagi isi laporan</li> <li>b. Saran yang disampaikan kurang bagus dan kurang bermanfaat bagi isi laporan</li> <li>c. Saran yang disampaikan tidak bagus dan tidak bermanfaat bagi isi laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3</li> <li>2</li> <li>1</li> </ul>
3	Memberikan kritik <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kritik yang disampaikan sesuai dengan isi laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3</li> </ul>

	b. Kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan isi laporan	2
	c. Kritik yang disampaikan tidak sesuai dengan isi laporan	1
4	Diksi	
	a. Santun dan komunikatif	3
	b. Santun tetapi kurang komunikatif	2
	c. Tidak santun dan kurang komunikatif	1
5.	Kelancaran dan kejelasan penyampaian	
	a. Penyampaian lancar, jelas, dan tidak tersendat-sendat	3
	b. Penyampaian kurang lancar, jelas, agak tersendat-sendat	2
	c. Penyampaian tidak lancar, jelas, dan tersendat-sendat	1

### G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan skor mentah tiap-tiap anggota sampel, baik untuk variabel  $X_1$  maupun variabel  $X_2$ .

2. Mentabulasi skor kelas eksperimen  $X_1$  dan  $X_2$ , mencari mean rata-rata variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

a.  $M = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan:

M = Mean

$\sum fx$  = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

b.  $SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum fx^2$  = Jumlah semua deviasi setelah proses penguadratan terlebih dahulu

N = Jumlah sampel

3. Menghitung nilai akhir sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *think talk write* dengan mengonversi skor ke dalam tabel skala sigma 10-100 (Sudijono, 2013:344)

**Tabel 3.5**  
**Konversi Skor Ke dalam Tabel Skala Sigma 10-100**

Skala Sigma	Skala Nilai 10-100	Skala Skor
2,25 SD	100	Mean +2,25 SD
1,75 SD	90	Mean +1,75 SD
1,25 SD	80	Mean +1,25 SD
0,75 SD	70	Mean +0,75 SD
0,25 SD	60	Mean +0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean -0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean -0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean -1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean -1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean -2,25 SD

4. Menentukan t hitung.

Untuk menguji hipotesis yang digunakan adalah uji t-tes sampel berpasangan, menggunakan rumus yang dikemukakan Sugiyono (20016:250):

$$t_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai yang dihitung

D = Perbedaan antara data berpasangan

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah sampel

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan ketentuan: Jika  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  ( $t_0 > t_t$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018. Setelah diadakan penelitian dan data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh karena hanya melibatkan satu kelas yang diberi perlakuan yang berbeda pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan pertama, siswa belum menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam menanggapi isi laporan perjalanan ( $X_1$ ) dan pada pertemuan kedua siswa sudah diberikan model pembelajaran *think talk write* dalam menanggapi isi laporan perjalanan ( $X_2$ ). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes, tes yang digunakan tes lisan yaitu menanggapi isi laporan perjalanan. Dengan instrumen tersebut diperoleh data untuk variabel  $X_1$  dan  $X_2$ .

Berikut data penelitian yang didapat dari satu kelas yang diberikan perlakuan yang berbeda. Perolehan data dan perhitungan statistik dari kedua variabel tersebut ditunjukkan pada uraian selanjutnya.

#### 1. Skor Mentah Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* ( $X_1$ )

Perolehan data kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**Skor Mentah Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan  
Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* ( $X_1$ )

No.	Nama Siswa	Skor tiap aspek					Skor Mentah (15)	Skor Ideal ( $X_1$ )
		A	B	C	D	E		
1	Ahmad Fadillah	2	1	2	3	2	10	66
2	Ahmad Rafiqi	2	1	2	2	2	9	60
3	Alif Rafly	3	1	1	2	2	9	60
4	Amalia Zahwa	2	1	2	2	2	9	60
5	Andika Nasution	2	1	3	3	1	10	66
6	Annisa Natasya	2	1	2	3	1	9	60
7	Annisa Azahra	1	1	2	3	2	9	60
8	Azri Affandi	2	1	3	2	2	10	66
9	Bagus Hermawan	1	1	3	2	2	9	60
10	Cindi Putri Wulandari	2	1	1	1	1	6	40
11	Cindy Natasyatasari	1	1	2	3	1	8	53
12	Dhea Ananda	2	1	2	1	1	7	46
13	Dika Rizki Pratama	2	1	2	1	2	8	53
14	Dila Ardina	2	1	1	1	2	7	46
15	Dila Fairuz	2	1	1	2	3	9	60
16	Dimas Aditya	2	1	2	1	3	9	60
17	Dwi Suci Ramadhani	2	1	1	1	2	7	46
18	Fatimah Azahra	1	1	3	2	1	8	53
19	Habib Surahman	1	1	3	2	2	9	60
20	Khalisa Dwi Ananda	1	1	3	2	1	8	53
21	Mhd Aditya Lubis	1	1	1	2	3	8	53
22	Mhd Alfin Harfandy	1	1	3	2	3	10	66
23	Mhd Ariel Vin Ilham	1	1	3	3	2	10	66
24	Mhd Angga Reyana	1	1	3	2	2	9	60
25	Mhd Boy Kurniawan	1	1	3	3	3	11	73
26	Mhd Rayhan Al-Zikra	1	1	2	3	3	10	66
27	Mhd Reza Angga	2	1	1	2	3	9	60
28	Muchtarom Idrus	2	1	1	2	2	8	53
29	Nashwa Irfiani	2	1	2	3	3	11	73

30	Rahmad Efendi	2	1	2	3	1	9	60
31	Ripaldi Sagala	1	1	3	2	3	10	66
32	Rosa Amanda Sari	1	1	3	3	3	11	73
33	Said Mhd Naufal	2	1	3	3	3	12	80
34	Siti Nadiah	2	1	3	2	2	10	66
35	Sri	2	1	2	3	3	11	73
36	Syafira Amanda	2	1	2	3	3	11	73
37	Syahrial Doli	2	1	3	2	2	10	66
38	Tarisyah Amanda	2	1	3	3	2	11	73
39	Wahyudi	2	1	3	2	3	11	73
40	Yulia Salsabila	2	1	3	3	2	11	73
	<b>Jumlah</b>						373	2486

## 2. Skor Mentah Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* ( $X_2$ )

Perolehan data kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write* ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

### Skor Mentah Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* ( $X_2$ )

No.	Nama Siswa	Skor tiap aspek					Skor Mentah (15)	Skor Ideal ( $X_2$ )
		A	B	C	D	E		
1	Ahmad Fadillah	2	1	2	2	2	9	60
2	Ahmad Rafiqi	3	2	3	3	3	14	93
3	Alif Rafly	2	1	2	2	2	9	60
4	Amalia Zahwa	2	2	3	3	2	12	80
5	Andika Nasution	3	2	3	3	3	14	93
6	Annisa Natasya	2	2	3	3	3	13	87
7	Annisa Azahra	2	2	2	1	3	10	67
8	Azri Affandi	2	1	2	2	2	9	60
9	Bagus Hermawan	3	2	2	3	3	13	87

10	Cindi Putri Wulandari	2	2	2	2	3	11	73
11	Cindy Natasyatasari	3	1	3	3	3	13	87
12	Dhea Ananda	3	2	3	2	3	13	87
13	Dika Rizki Pratama	3	1	2	3	1	10	67
14	Dila Ardina	3	1	1	2	3	10	67
15	Dila Fairuz	2	1	2	2	2	9	60
16	Dimas Aditya	3	2	3	3	3	14	93
17	Dwi Suci Ramadhani	3	2	3	3	1	12	80
18	Fatimah Azahra	3	2	3	3	3	14	93
19	Habib Surahman	2	1	2	2	2	9	60
20	Khalisa Dwi Ananda	2	1	3	2	2	10	67
21	Mhd Aditya Lubis	3	2	3	3	3	14	93
22	Mhd Alfin Harfandy	2	1	3	3	3	12	80
23	Mhd Ariel Vin Ilham	2	1	2	2	1	8	53
24	Mhd Angga Reyana	3	2	3	3	3	14	93
25	Mhd Boy Kurniawan	3	1	2	2	1	9	60
26	Mhd Rayhan Al-Zikra	2	2	3	3	3	13	87
27	Mhd Reza Angga	2	1	2	3	1	9	60
28	Muchtarom Idrus	2	2	3	2	3	12	80
29	Nashwa Irfiani	3	2	3	3	3	14	93
30	Rahmad Efendi	3	2	3	2	3	13	87
31	Ripaldi Sagala	3	2	3	3	3	14	93
32	Rosa Amanda Sari	3	1	3	3	3	13	87
33	Said Mhd Naufal	2	1	1	2	2	8	53
34	Siti Nadiah	3	2	3	3	3	14	93
35	Sri	2	2	2	2	1	9	60
36	Syafira Amanda	3	2	3	3	3	14	93
37	Syahrial Doli	3	2	3	3	3	14	93
38	Tarisya Amanda	2	2	3	3	3	13	87
39	Wahyudi	3	1	3	3	3	13	87
40	Yulia Salsabila	2	2	3	3	3	13	87
	<b>Jumlah</b>						471	3140

## B. Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti akan mencari nilai rata-rata atau mean dan standar deviasi dari perolehan data hasil tes kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

### 1. Mean dan Standar Deviasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran

#### *Think Talk Write (X<sub>1</sub>)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan skor kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* adalah 2486.

#### a. Menghitung Mean

Untuk menghitung mean digunakan rumus

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$  = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

Maka:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2486}{40} = 62,15 \end{aligned}$$

### b. Menghitung Standar Deviasi

Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$  = Jumlah semua deviasi setelah proses penguadratan terlebih dahulu

N = Jumlah sampel

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi  $X_1$**

No.	Nama siswa	Keterangan		
		Skor $X_1$	$X_1$	$(X_1^2)$
1	Ahmad Fadillah	66	4.50667	20.31
2	Ahmad Rafiqi	60	-2.16	4.6656
3	Alif Rafly	60	-2.16	4.6656
4	Amalia Zahwa	60	-2.16	4.6656
5	Andika Nasution	66	4.50667	20.31
6	Annisa Natasya	60	-2.16	4.6656
7	Annisa Azahra	60	-2.16	4.6656
8	Azri Affandi	66	4.50667	20.31

9	Bagus Hermawan	60	-2.16	4.6656
10	Cindi Putri Wulandari	40	-22.16	491.066
11	Cindy Natasyatasari	53	-8.8267	77.91
12	Dhea Ananda	46	-15.493	240.043
13	Dika Rizki Pratama	53	-8.8267	77.91
14	Dila Ardina	46	-15.493	240.043
15	Dila Fairuz	60	-2.16	4.6656
16	Dimas Aditya	60	-2.16	4.6656
17	Dwi Suci Ramadhani	46	-15.493	240.043
18	Fatimah Azahra	53	-8.8267	77.91
19	Habib Surahman	60	-2.16	4.6656
20	Khalisa Dwi Ananda	53	-8.8267	77.91
21	Mhd Aditya Lubis	53	-8.8267	77.91
22	Mhd Alfin Harfandy	66	4.50667	20.31
23	Mhd Ariel Vin Ilham	66	4.50667	20.31
24	Mhd Angga Reyana	60	-2.16	4.6656
25	Mhd Boy Kurniawan	73	11.1733	124.843
26	Mhd Rayhan Al-Zikra	66	4.50667	20.31
27	Mhd Reza Angga	60	-2.16	4.6656
28	Muchtarom Idrus	53	-8.8267	77.91
29	Nashwa Irfiani	73	11.1733	124.843
30	Rahmad Efendi	60	-2.16	4.6656
31	Ripaldi Sagala	66	4.50667	20.31
32	Rosa Amanda Sari	73	11.1733	124.843
33	Said Mhd Naufal	80	17.84	318.266
34	Siti Nadiah	66	4.50667	20.31
35	Sri	73	11.1733	124.843
36	Syafira Amanda	73	11.1733	124.843
37	Syahrial Doli	66	4.50667	20.31
38	Tarisyia Amanda	73	11.1733	124.843

39	Wahyudi	73	11.1733	124.843
40	Yulia Salsabila	73	11.1733	124.843
	Jumlah Skor	2486		3234.45

Maka standar deviasinya:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

$$= \frac{\sqrt{3234,45}}{40}$$

$$= \sqrt{80,86}$$

$$= 8,99$$

Disimpulkan, kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018 diperoleh mean 62,15 dan standar deviasi 8,99.

## 2. Mean dan Standar Deviasi Setelah Menggunakan Model Pembelajaran

### *Think Talk Write (X<sub>2</sub>)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan skor kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write* adalah 3140.

### a. Menghitung Mean

Untuk menghitung mean digunakan rumus

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$  = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

Maka:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{3140}{40} = 78,5$$

### b. Menghitung Standar Deviasi

Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$  = Jumlah semua deviasi setelah proses pengudaran terlebih dahulu

N = Jumlah sampel

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel kerja sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi  $X_2$**

No.	Nama siswa	Keterangan		
		Skor $X_2$	$X_2$	$(X_2^2)$
1	Ahmad Fadillah	60	-15.5	240.25
2	Ahmad Rafiqi	93	17.83	318.028
3	Alif Rafly	60	-15.5	240.25
4	Amalia Zahwa	80	4.5	20.25
5	Andika Nasution	93	17.83	318.028
6	Annisa Natasya	87	11.17	124.694
7	Annisa Azahra	67	-8.83	78.0278
8	Azri Affandi	60	-15.5	240.25
9	Bagus Hermawan	87	11.17	124.694
10	Cindi Putri Wulandari	73	-2.17	4.69444
11	Cindy Natasyatasari	87	11.17	124.694
12	Dhea Ananda	87	11.17	124.694
13	Dika Rizki Pratama	67	-8.83	78.0278
14	Dila Ardina	67	-8.83	78.0278
15	Dila Fairuz	60	-15.5	240.25
16	Dimas Aditya	93	17.83	318.028
17	Dwi Suci Ramadhani	80	4.5	20.25
18	Fatimah Azahra	93	17.83	318.028
19	Habib Surahman	60	-15.5	240.25
20	Khalisa Dwi Ananda	67	-8.83	78.0278
21	Mhd Aditya Lubis	93	17.83	318.028
22	Mhd Alfin Harfandy	80	4.5	20.25
23	Mhd Ariel Vin Ilham	53	-22.2	491.361
24	Mhd Angga Reyana	93	17.83	318.028
25	Mhd Boy Kurniawan	60	-15.5	240.25
26	Mhd Rayhan Al-Zikra	87	11.17	124.694
27	Mhd Reza Angga	60	-15.5	240.25
28	Muchtarom Idrus	80	4.5	20.25
29	Nashwa Irfiani	93	17.83	318.028
30	Rahmad Efendi	87	11.17	124.694
31	Ripaldi Sagala	93	17.83	318.028
32	Rosa Amanda Sari	87	11.17	124.694
33	Said Mhd Naufal	53	-22.2	491.361

34	Siti Nadiyah	93	17.83	318.028
35	Sri	60	-15.5	240.25
36	Syafira Amanda	93	17.83	318.028
37	Syahrial Doli	93	17.83	318.028
38	Tarisya Amanda	87	11.17	124.694
39	Wahyudi	87	11.17	124.694
40	Yulia Salsabila	87	11.17	124.694
	Jumlah Skor	3140		8047.78

Maka standar deviasinya:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

$$= \frac{\sqrt{8047,78}}{40}$$

$$= \sqrt{201,19} = 14,18$$

Disimpulkan, kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write* oleh siswa SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018 diperoleh mean 78,5 dan standar deviasi 14,18.

### 3. Nilai Akhir Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran

#### *Think Talk Write*

##### a. Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Atas dasar mean dan standar deviasi tersebut maka skor-skor yang diperoleh siswa diubah menjadi nilai akhir dengan bantuan tabel skala sigma rentang 10-100 sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 4.5

## Konversi Skor Ke dalam Tabel Skala Sigma 10-100

Skala Sigma	Skala Nilai 10-100	Skala Skor
2,25 SD	100	Mean +2,25 SD
1,75 SD	90	Mean +1,75 SD
1,25 SD	80	Mean +1,25 SD
0,75 SD	70	Mean +0,75 SD
0,25 SD	60	Mean +0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean -0,25 SD
-0,7 5 SD	40	Mean -0,7 5 SD
-1,25 SD	30	Mean -1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean -1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean -2,25 SD

(Sudijono, 2013:344)

Sesuai dengan tabel di atas, selanjutnya ditentukan kovensi skor kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6

**Konversi Skor Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan Sebelum  
Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write***

Skala Sigma	Skala Nilai 10-100	Skala Skor
2,25 SD	100	$62,15 + (2,25 \times 8,99) = 82$
1,75 SD	90	$62,15 + (1,75 \times 8,99) = 78$
1,25 SD	80	$62,15 + (1,25 \times 8,99) = 73$
0,75 SD	70	$62,15 + (0,75 \times 8,99) = 69$
0,25 SD	60	$62,15 + (0,25 \times 8,99) = 64$
-0,25 SD	50	$62,15 - (0,25 \times 8,99) = 60$
-0,7 5 SD	40	$62,15 - (0,75 \times 8,99) = 55$
-1,25 SD	30	$62,15 - (1,25 \times 8,99) = 51$
-1,75 SD	20	$62,15 - (1,75 \times 8,99) = 46$
-2,25 SD	10	$62,15 - (2,25 \times 8,99) = 42$

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya, sebagai ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7

**Nilai Akhir Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan Sebelum  
Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write***

No	Nama Siswa	Skor (X1)	Nilai Akhir
1	Ahmad Fadillah	66	60
2	Ahmad Rafiqi	60	50
3	Alif Rafly	60	50
4	Amalia Zahwa	60	50
5	Andika Nasution	66	60
6	Annisa Natasya	60	50
7	Annisa Azahra	60	50
8	Azri Affandi	66	60
9	Bagus Hermawan	60	50
10	Cindi Putri Wulandari	40	10
11	Cindy Natasyatasari	53	40
12	Dhea Ananda	46	20
13	Dika Rizki Pratama	53	40
14	Dila Ardina	46	20
15	Dila Fairuz	60	50
16	Dimas Aditya	60	50

17	Dwi Suci Ramadhani	46	20
18	Fatimah Azahra	53	40
19	Habib Surahman	60	50
20	Khalisa Dwi Ananda	53	40
21	Mhd Aditya Lubis	53	40
22	Mhd Alfin Harfandy	66	60
23	Mhd Ariel Vin Ilham	66	60
24	Mhd Angga Reyana	60	50
25	Mhd Boy Kurniawan	73	80
26	Mhd Rayhan Al-Zikra	66	60
27	Mhd Reza Angga	60	50
28	Muchtaron Idrus	53	40
29	Nashwa Irfiani	73	80
30	Rahmad Efendi	60	50
31	Ripaldi Sagala	66	60
32	Rosa Amanda Sari	73	80
33	Said Mhd Naufal	80	100
34	Siti Nadiah	66	60
35	Sri	73	80
36	Syafira Amanda	73	80
37	Syahrial Doli	66	60

38	TarisyA Amanda	73	80
39	Wahyudi	73	80
40	Yulia Salsabila	73	80
<b>Jumlah</b>		2486	

Tabel 4.8

**Presentase Nilai Akhir Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan**

**Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write***

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
80 – 100	9	22,5 %	Baik Sekali
66 – 79	-	-	Baik
56 – 65	9	22,5 %	Cukup
40 – 55	18	45 %	Kurang
≤ 39	4	10 %	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan persentase nilai akhir kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam kategori baik sekali karena 9 orang siswa mempunyai nilai 80 – 100 atau 22,5 %.

**b. Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write***

Atas dasar mean dan standar deviasi tersebut maka skor-skor yang diperoleh siswa diubah menjadi nilai akhir dengan bantuan tabel skala sigma rentang 10-100 sebagaimana ditunjukkan tabel berikut:

**Tabel 4.9**

**Konversi Skor Ke Dalam Tabel Skala Sigma 10-100**

No	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
2	1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
3	1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
4	0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
5	0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
6	-0,25 SD	50	Mean + -0,25 SD
7	-0,75 SD	40	Mean + -0,75 SD
8	-1,25 SD	30	Mean + -1,25 SD
9	-1,75 SD	20	Mean + -1,75 SD
10	-2,25 SD	10	Mean + -2,25 SD

(Sudjono,2013:344)

Sesuai dengan tabel di atas, selanjutnya ditentukan kovensi skor kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write* sebagai mana ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Konversi Skor Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Thik Talk Write***

Skala Sigma	Skala Nilai 10-100	Skala Skor
2,25 SD	100	$78,5 + (2,25 \times 4,17) = 88$
1,75 SD	90	$78,5 + (1,75 \times 4,17) = 86$
1,25 SD	80	$78,5 + (1,25 \times 4,17) = 84$
0,75 SD	70	$78,5 + (0,75 \times 4,17) = 82$
0,25 SD	60	$78,5 + (0,25 \times 4,17) = 80$
-0,25 SD	50	$78,5 - (0,25 \times 4,17) = 77$
-0,7 5 SD	40	$78,5 - (0,75 \times 4,17) = 75$
-1,25 SD	30	$78,5 - (1,25 \times 4,17) = 73$
-1,75 SD	20	$78,5 - (1,75 \times 4,17) = 71$
-2,25 SD	10	$78,5 - (2,25 \times 4,17) = 69$

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya, sebagai ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.11

**Nilai Akhir Kemampuan Menanggapi Isi Laporan Perjalanan Setelah  
Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write***

No	Nama Siswa	Skor (X1)	Nilai Akhir
1	Ahmad Fadillah	75	40
2	Ahmad Rafiqi	93	100
3	Alif Rafly	75	40
4	Amalia Zahwa	73	30
5	Andika Nasution	87	100
6	Annisa Natasya	82	70
7	Annisa Azahra	82	70
8	Azri Affandi	75	40
9	Bagus Hermawan	87	100
10	Cindi Putri Wulandari	82	70
11	Cindy Natasyatasari	87	100
12	Dhea Ananda	87	100
13	Dika Rizki Pratama	87	50
14	Dila Ardina	82	70
15	Dila Fairuz	82	70
16	Dimas Aditya	75	40

17	Dwi Suci Ramadhani	80	60
18	Fatimah Azahra	80	60
19	Habib Surahman	80	60
20	Khalisa Dwi Ananda	77	50
21	Mhd Aditya Lubis	77	50
22	Mhd Alfin Harfandy	77	50
23	Mhd Ariel Vin Ilham	82	70
24	Mhd Angga Reyana	82	70
25	Mhd Boy Kurniawan	75	40
26	Mhd Rayhan Al-Zikra	77	50
27	Mhd Reza Angga	75	40
28	Muchtaron Idrus	80	60
29	Nashwa Irfiani	87	100
30	Rahmad Efendi	75	40
31	Ripaldi Sagala	87	100
32	Rosa Amanda Sari	80	60
33	Said Mhd Naufal	75	40
34	Siti Nadiah	80	60
35	Sri	80	60
36	Syafira Amanda	75	40
37	Syahrial Doli	93	100

38	TarisyA Amanda	77	50
39	Wahyudi	87	100
40	Yulia Salsabila	80	60
<b>Jumlah</b>		4029	

Tabel 4.12

**Presentase Nilai Akhir Menanggapi Isi Laporan Perjalanan Setelah  
Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write***

<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
80 – 100	9	22,5 %	Baik Sekali
66 – 79	7	17,5 %	Baik
56 – 65	8	20 %	Cukup
40 – 55	15	37,5 %	Kurang
≤ 39	1	2,5 %	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan persentase nilai akhir, kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write* dalam kategori baik sekali karena 9 orang siswa memperoleh nilai 80 – 100 atau 22,5 %.

#### 4. Menentukan t Hitung

Untuk menguji hipotesis dapat dilanjutkan pada pengujian lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis dengan uji “t”, sebagai berikut:

Dari data diperoleh:  $X_1 = 62,15$  ;  $SD = 8,99$  ;  $SD^2 = 80,82$  ;  $N = 40$

$X_2 = 78,5$  ;  $SD = 14,18$  ;  $SD^2 = 201,07$  ;  $N = 40$

Dengan menggunakan rumus t-tes sampel berpasangan (*paired sample t tes*), diperoleh:

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai yang dihitung

D = Nilai rata-rata perbedaan antara data berpasangan

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah sampel

Maka :

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{16,35}{\frac{11,87}{\sqrt{40}}}$$

$$t = \frac{16,35}{\frac{11,87}{6,32}}$$

$$t = \frac{16,35}{1,87}$$

$$t = 8,74$$

Kesimpulan,

Karena nilai thitung = 8,74 dan ttabel = 1,68, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian  $\frac{\bar{x}_1}{x_1} \neq \frac{\bar{x}_2}{x_2}$ , yaitu nilai *pre-test* tidak sama dengan nilai *post-test*. Di lihat bahwa rata-rata nilai *post-test* lebih tinggi dari pada nilai *pre-test*. Secara lengkap, peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *think talk write* secara nyata dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menanggapi isi laporan perjalanan.

Setelah thitung diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan ttabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05\%$  dengan  $df = N - 1 = 39$ , maka didapat ttabel = 1,68. Dengan demikian dapat diperoleh thitung > ttabel yaitu  $8,74 > 1,68$ . Maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

### C. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan sebelum dan sesudah menggunakan

model pembelajaran *think talk write*. Adapun beberapa temuan dirangkum sebagai berikut:

1. Pertemuan tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write* memperoleh mean 62,15 dengan siswa yang memperoleh skala nilai 80-100 sebanyak 9 orang atau 22,5% dalam kategori baik sekali, yang memperoleh nilai 56-65 sebanyak 9 orang atau 22,5% dalam kategori cukup, yang memperoleh nilai 40-55 sebanyak 18 orang atau 45% dalam kategori kurang, dan yang memperoleh nilai  $\leq 39$  sebanyak 4 orang atau 10% dalam kategori sangat kurang.
2. Pertemuan yang menggunakan model pembelajaran *think talk write* memperoleh mean 78,5 dengan siswa yang memperoleh skala nilai 80-100 sebanyak 9 orang atau 22,5% dalam kategori baik sekali, yang memperoleh nilai 60-79 sebanyak 11 orang atau 36,7% dalam kategori cukup, yang memperoleh nilai 30-59 sebanyak 5 orang atau 16,6% dalam kategori kurang. Perolehan mean ini menandakan bahwa setelah menggunakan model pembelajaran *think talk write*, siswa memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write*.
3. Berdasarkan perhitungan uji "t" diperoleh nilai thitung  $>$  ttabel  $\alpha = 0,05\%$  dengan df  $N-1 = 39$ , maka didapat ttabel = 1,68. Dengan demikian dapat diperoleh thitung  $>$  ttabel yaitu  $8,74 > 1,68$ . Maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* terhadap

kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan oleh siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya, yang menjadi sumber utama dari keterbatasan sesuatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril dan materil. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi sejak membuat skripsi, rangkaian pelaksanaan penelitian dan pengelolaan data.

Di samping itu, ada keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Akibatnya, dari beberapa faktor keterbatasan di atas, penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan uji statistika pada bab keempat, ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menanggapi isi laporan perjalanan sebelum menggunakan model pembelajaran *think talk write* memperoleh mean 62,15 termasuk dalam kategori cukup.
2. Kemampuan siswa dalam menanggapi isi laporan perjalanan setelah diperlakukan menggunakan model *think talk write* memperoleh mean 78,5 termasuk dalam kategori baik.
3. Berdasarkan perhitungan uji “t” diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $\alpha = 0,05\%$  dengan  $df = N - 1 = 39$ , maka didapat  $t_{tabel} = 1,68$ . Dengan demikian dapat diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,74 > 1,68$ . Hal ini berarti model pembelajaran *think talk write* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan pada siswa kelas VIII SMP Nurul Islam Indonesia Medan tahun pembelajaran 2017-2018.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepada siswa SMP Nurul Islam Indonesia Medan disarankan agar lebih meningkatkan hasil belajar melalui kebiasaan berbicara dan berlatih menanggapi isi laporan perjalanan dengan baik dan benar. Jika kurang mengerti, bertanyalah kepada guru bahasa Indonesia sehingga frekuensi latihan menanggapi isi laporan perjalanan dapat meningkat.
2. Kepada guru bahasa Indonesia disarankan dapat meningkatkan kemampuan menanggapi isi laporan perjalanan siswa dalam proses pembelajaran agar kemampuan siswa lebih maksimal.
3. Kepada pihak sekolah disarankan menambah perbendaharaan buku pelajaran dan teks yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dimaksud agar guru dan siswa dapat memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pengembangan kemampuan siswa menanggapi isi laporan perjalanan sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Kepada peneliti yang akan datang menggunakan model *think talk write* dalam menanggapi isi laporan perjalanan perlu memperhatikan kemampuan siswa dalam berbicara guna melatih keterampilan siswa saat menanggapi dan memaksimalkan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharna dkk. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Yudhistira
- Tantawi, Isma. 2014. *Bahasa Indonesia Akademik*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2007. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyudi, Zuchdi. 2012. *Bahasaku Bahasa Indonesia*. Solo: PT Tiga Serangkai.
- Yamin, Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Nurul Islam Indonesia
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas / Semester	: VIII / 1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami wacana lisan berbentuk laporan
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menanggapi isi laporan
Indikator	: 1. Dapat menanggapi laporan perjalanan teman dengan mengajukan pertanyaan atau pendapat 2. Dapat memberikan masukan terhadap laporan perjalanan teman
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menanggapi isi laporan

Siswa dapat menggunakan model *think talk write* dalam menanggapi isi laporan

### B. Materi Pembelajaran

Menanggapi isi laporan

Cara menanggapi laporan perjalanan dan impelementasinya

### C. Metode Pembelajaran

Menggunakan Model pembelajaran *Think Talk Write*

### D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

#### Kegiatan Awal

- a. guru merapikan tempat duduk siswa
- b. guru beserta siswa memulai pelajaran dengan berdoa
- c. guru mengabsen siswa
- d. guru melakukan pretes

### **Kegiatan Inti**

- a. guru menjelaskan kepada siswa tentang laporan
- b. guru memberikan arahan kepada siswa tentang langkah-langkah menanggapi isi laporan perjalanan
- c. guru membentuk siswa menjadi berkelompok secara heterogen, yang tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- d. guru memberikan teks laporan perjalanan kepada setiap kelompok.
- e. guru memberikan waktu kepada tiap kelompok untuk memahami isi laporan perjalanan tersebut.
- f. guru memerintahkan kepada seluruh kelompok untuk menutup teks laporan perjalanan.
- g. setelah itu guru mengambil tongkat dan mengarahkannya kepada salah satu siswa, dan siswa yang mendapatkan tongkat harus bisa menanggapi isi laporan perjalanan tersebut.

### **Kegiatan Akhir**

- a. guru melakukan postes.
- b. guru dan siswa membuat kesimpulan.
- c. guru menutup pelajaran.

### **E. Sumber Pembelajaran**

Buku pelajaran bahasa Indonesia

### **F. Penilaian**

1. Teknik Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian : Lisan
3. Soal / Instrumen :
  - a. Berikan tanggapanmu terhadap isi laporan perjalanan tersebut !

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Memberikan pendapat (ide/gagasan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapat yang disampaikan tepat berdasarkan dengan alasan yang kuat dan logis</li> <li>b. Pendapat yang disampaikan kurang tepat dan kurang berdasarkandengan alasan yang kuat dan logis</li> <li>c. Pendapat yang disampaikan tidak tepat dan tidak berdasarkan dengan alasan yang kuat dan logis</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	<p>Memberikan saran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saran yang disampaikan bagus dan bermanfaat bagi isi laporan</li> <li>b. Saran yang disampaikan kurang bagus dan kurang bermanfaat bagi isi laporan</li> <li>c. Saran yang disampaikan tidak bagus dan tidak bermanfaat bagi isi laporan</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	<p>Memberikan kritik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kritik yang disampaikan sesuai dengan isi laporan</li> <li>b. Kritik yang disampaikan kurang sesuai dengan isi laporan</li> <li>c. Kritik yang disampaikan tidak sesuai dengan isi laporan</li> </ul> <p>Diksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Santun dan komunikatif</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>3</p>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Santun tetapi kurang komunikatif</li> <li>c. Tidak santun dan kurang komunikatif</li> </ul>	<p>2</p> <p>1</p>
5.	<p>Kelancaran dan kejelasan penyampaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyampaian lancar, jelas, dan tidak tersendat-sendat</li> <li>b. Penyampaian kurang lancar, jelas, agak tersendat-sendat</li> <li>c. Penyampaian tidak lancar, jelas, dan tersendat-sendat</li> </ul>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum (15)}} \times \text{skor ideal (100)} =$$

Medan, Februari 2018

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Riset

**Muhammad Yudiawan, S.Pd**

**Rizky Handayani Maulana**

## Lampiran II

### Teks laporan perjalanan

#### Berwisata Kuliner di Yogyakarta

Yogyakarta terkenal dengan berbagai jenis makanan khasnya. Fandy berkesempatan untuk “berburu” makanan khas Yogyakarta.

Pada hari Sabtu pagi, tanggal 18 Juli 2016 tepat pukul 06.00 WIB, Fandy berangkat menuju Wijilan dari Jalan Malioboro dengan becak. Sekitar satu jam kemudian, Fandy sampai di Wijilan.

Ia langsung menuju warung Gudeg Yu Djum dan memesan gudeg. Tidak lama kemudian, Fandy disugahi sepiring nasi gudeg di atas piring tanah liat beralas daun pisang.

Gudegnya sedikit kering tertutup areh yang kental kecokelatan, ditambah telur pindang dan sambal goreng krecek yang merah oranye. Rasanya lezat sekali.

Setelah kenyang melahap gudeg, Fandy melanjutkan perjalanan menuju Pasar Beringharjo. Fandy membeli beberapa makanan khas Yogyakarta seperti klepon, arem-arem, jadah, nagasari, dan lain-lain.

Fandy juga menyempatkan diri untuk menikmati Jenang mutiara. Jenang mutiara terbuat dari butir-butiran seperti mutiara, berwarna putih di bagian dalam dan merah bening di luar. Butir-butir mutiara yang direbus itu lalu dimasukkan dalam kuah santan kental yang gurih.

Tak terasa hari mulai sore. Perut Fandy mulai terasa lapar lagi dan akhirnya Fandy pergi mencari penjual nasi goreng yang banyak terdapat di Jalan Malioboro.

Fandy menutup perjalanan dengan menikmati es dawet. Sekitar pukul 18.15 WIB, Fandy kembali ke hotel. Di hotel, Fandy menceritakan pengalamannya kepada orang tuanya. Kedua orang tua Fandy memujinya karena Fandy sudah bisa melakukan perjalanan sendiri.

## Tes Lisan

### **A. Pokok-pokok isi laporan (5W + 1H)**

Tes yang akan diberikan sebagai berikut :

1. Apa yang dilaporkan di dalam teks laporan perjalanan tersebut?
2. Siapa yang melakukan perjalanan tersebut?
3. Kapan perjalanan itu dilakukan?
4. Di mana perjalanan itu dilakukan?
5. Mengapa perjalanan itu dilakukan?
6. Bagaimana proses perjalanan itu terjadi?

### **B. Memberikan Tanggapan**

Siswa akan memberi tanggapan terhadap laporan perjalanan di atas berdasarkan argumentasi dan ketepatan alasan. Misalnya, apakah siswa setuju atau tidak dengan isi laporan perjalananan yang dilakukan Fandy untuk memperkenalkan makanan khas yang ada di Yogyakarta.

## Lampiran III

### Kunci jawaban

#### A. Pokok-pokok Isi Laporan (5W+1H)

1. Perjalanan berwisata kuliner di Yogyakarta.
2. Fandy
3. 18 Juli 2016, Pukul 06.00 WIB
4. Di Yogyakarta
5. Agar masyarakat mengetahui bahwa Yogya adalah kota yang kaya dengan berbagai makanan lezat dan patut untuk dikunjungi dan harus mencicipi makanan khas yang ada di Yogyakarta.
6. Pukul 06.00 WIB Fandy berangkat dari hotel ke Wijilan dengan menggunakan becak untuk mencicipi menu sarapan khas Yogya yaitu Gudeg. Setelah selesai menyantap Gudeg, Fandy pergi ke pasar Beringharjo untuk membeli makanan kecil buat oleh-oleh seperti klepon, arem-arem, jadah, nagasari dll. Sebelum meninggalkan pasar, Fandy menyempatkan diri untuk menikmati Jenang mutiara (dodol). Tidak terasa hari sudah menjelang sore, Fandy sudah mulai lapar lagi, dan akhirnya Fandy pergi mencari yang menjual nasi goreng untuk mengisi perutnya yang lapar. Fandy menutup perjalanan dengan menikmati es dawet khas Yogya, dan pukul 18.15 WIB, Fandy kembali ke hotel dan menceritakan pengalamannya kepada orangtuanya.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

1. Nama : Rizky Handayani Maulana  
Tempat /Tanggal Lahir : Sibolga, 2 Oktober 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Jalan Sisingamangaraja No. 163 Sibolga  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
  
2. Nama Orang Tua  
Ayah : Ir. Mauli Badia  
Ibu : Erna Rahmadani Harahap, S.P.
  
3. Jenjang Pendidikan
  - TK Aisyah Bustanul Athfal Sibolga Tahun 2002
  - SD Negeri 084087 Sibolga Tamat Tahun 2008
  - SMP Negeri 2 Sibolga Tamat Tahun 2011
  - SMA Negeri 1 Sibolga Tamat Tahun 2014
  - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014 sampai sekarang.

Medan, Maret 2018

Hormat Saya

RIZKY HANDAYANI MAULANA